

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pasar merupakan salah satu yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi, dimana fungsinya lembaga pasar ini sebagai institusi ekonomi tidak dapat terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang. Pasar harus dalam kondisi yang sehat, bersih dan nyaman karena keberadaan pasar sangat mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar di pasar. Hal yang mempengaruhi pasar sehat salah satunya yaitu pengelolaan sampah. Pasar harus memiliki pengelolaan sampah yang baik dan optimal. Pasar Sehat adalah kondisi Pasar Rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan, Persyaratan Kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kemandirian komunitas Pasar menurut Permenkes No. 17 tahun 2020.

Pengelolaan sampah sebaiknya perlu adanya peran aktif dari pedagang di Pasar dalam mengelola sampah agar terciptanya lingkungan yang bersih. Dalam menciptakan lingkungan yang terbebas dari sampah, tentunya perilaku masyarakat yang menempati lingkungan pasar tersebut harus baik khususnya dalam pengelolaan sampah. Perilaku pedagang dalam mengelolah sampah merupakan salah satu perilaku kesehatan lingkungan. Dimana timbulnya masalah sampah tidak terlepas dari perilaku masyarakat sebagai penghasil dan pengelola sampah. Sejauh ini tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan kebersihan belum sesuai dengan yang di harapkan. Masalah ini timbul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan tentang

pengelolaan sampah yang masih kurang dan tindakan dalam pengelolaan sampah yang masih belum dilakukan dengan benar. Tingkat pengetahuan pedagang tentang pengelolaan sampah di pasar sangat penting karena dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik, mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, dan mendukung upaya pelestarian lingkungan. Tindakan pedagang dalam mengelola sampah di pasar meliputi pemilahan sampah, penggunaan tempat sampah, dan pembuangan sampah yang tepat. Sehingga pengetahuan pedagang tentang pengelolaan sampah di pasar sangat penting karena jika pedagang tidak mengetahui tentang pengelolaan sampah maka akan berdampak bagi lingkungan, kesehatan, dan kebersihan pasar, seperti kerusakan lingkungan, penyebaran vektor penyakit, bau tidak sedap, dan estetika pasar yang kurang baik. (Andriyani & Posmaningsih, 2019).

Pasar Oeba merupakan Pasar tradisional kedua setelah Pasar Kasih Naikoten yang terletak di Jalan Sumatera ini berada di wilayah Kelurahan Fatubesi, Kecamatan Kota Lama Kota Kupang. Pedagang yang berjualan di Pasar Oeba berasal dari berbagai wilayah dengan jumlah pedagang 777 pedagang, baik pedagang tetap maupun pedagang tidak tetap, Jumlah pedagang tetap 292 pedagang dan pedagang tidak tetap berjumlah 181 pedagang, los bangsal 122 pedagang dan jumlah pedagang kios 182 pedagang. Jenis dagangan yang diperjualbelikan di Pasar Oeba meliputi kebutuhan pokok sehari-hari seperti bahan makanan, pakaian, barang kelontong dan lain

sebagainya. Umum nya transaksi jual beli terpadat di Pasar Oeba di mulai dari pukul 04:00 pagi sampai dengan 12:00 pagi WITA.

Berdasarkan survei awal di Pasar Oeba Kecamatan Kota Lama kota Kupang ditemukan banyak alat pada tempat-tempat tertentu seperti penjualan ikan, tempat penjualan daging, tempat sayur dan buah-buahan serta kondisi sampah yang berserakan disekitar lapak tempat pedagang berjualan, dimana kondisi sampah yang tidak dipilah berdasarkan jenisnya serta tidak ada pengolahan sampah yang baik dan benar serta tempat sampah yang belum memenuhi syarat, sehingga dapat menyebabkan polusi lingkungan dan gangguan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul : “ Studi Tingkat Pengetahuan dan Tindakan Pedagang Pasar dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Oeba tahun 2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah tingkat pengetahuan dan tindakan pedagang pasar dalam pengelolaan sampah di Pasar Oeba Kota Kupang tahun 2025”.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan dan tindakan pedagang pasar dalam pengelolaan sampah di Pasar Oeba Kota Kupang tahun 2025

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan pedagang pasar dalam pengelolaan sampah di Pasar Oeba Kota Kupang tahun 2025
- b. Mengetahui tindakan pedagang pasar dalam pengelolaan sampah di Pasar Oeba Kota Kupang tahun 2025

## **D. Manfaat**

### **1. Bagi Pengelola Pasar**

Sebagai bahan masukan dan informasi dalam upaya penanggulangan sampah serta dalam membuat kebijakan yang lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan sampah.

### **2. Bagi Pedagang Pasar**

Penelitian ini diharapkan mampu mengubah pola pikir pedagang masyarakat dengan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan serta menanamkan perilaku mengelola sampah yang baik agar dapat menjaga kebersihan lingkungan.

### **3. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan pengembangan ilmu dalam penelitian tentang studi pengelolan sampah.

## **E. Ruang Lingkup**

### **1. Lingkup Sasaran**

Sasaran penelitian ini adalah pedagang Pasar Oeba Kota Kupang.

### **2. Lingkup Materi**

Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah materi pengelolaan Sampah

### **3. Lingkup Lokasi**

Lokasi penelitian yaitu berlokasi di Pasar Oeba, wilayah Kelurahan Fatubesi, Kecamatan Kota Lama Kota Kupang

### **4. Lingkup Waktu**

Penelitian akan dilakukan pada Bulan April-Mei 2025.